

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya dan Keadaan Geografis Kampung Maredan

Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang meupakan pengganti Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, Kampung atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai kampung adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa kampung berkenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di Kabupaten/kota, maka sebuah kampung diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berlandaskan partisipasi dan transparansi serta demokratisasi yang berkembang di kampung, maka kampung diharuskan mempunyai profil kampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spirit ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik, maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada kampung untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Government), seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Visi dan Misi Kampung Maredan

Visi kampung adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan kampung dalam jangka waktu tertentu. Penentuan visi kampung dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui musyawarah untuk mufakat, dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di kampung, seperti Pemerintah Kampung, Badan Pemusyawaratan Kampung (BAPEKAM), tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Masyarakat Kampung dan masyarakat kampung pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di kampung, seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan Bunga Raya mempunyai titik berat di sektor pertanian, pembangunan dan perekonomian kampung. Maka berdasarkan pertimbangan diatas, Visi kampung Maredan adalah:

“mewujudkan masyarakat kampung Maredan Kecamatan Tualang yang sehat, cerdas, mandiri, agamis serta berbudaya melayu”. Selain penyusunan visi, juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh kampung agar tercapai visi kampung tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dilaksanakan. Sebagaimana penyusunan visi misi dalam penyusunannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan kampung. Sebagaimana proses yang dilakukan, maka misi kampung Maredan adalah:

1. Mewujudkan pemerintah kampung yang bersih, amanah, dan transparan serta berorientasi pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat;
2. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis iman dan takwa; dan
4. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman, tertib, dan teratur.
5. Mewujudkan infrastruktur pendidikan dan kesenian.
6. Mengimplementasikan tata kelola pemerintahan kampung maredan yang baik dan bersih (clean government and good goverment).

Keadaan geografis kampung

Batas wilayah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Tualang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Tualang Timur
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pekanbaru
- Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Maredan Barat.

Luas wilayah : 145,25 km

Terdiri dari:

- a. Tanah sawah : -
- b. Tanah pekarangan : 60 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tanah tegalan : -
- d. Dan lain-lain : 125 ha

Keadaan topografi kampung

Secara umum, keadaan topografi Kampung Maredan adalah dataran tinggi. Iklim Kampung Maredan mempunyai iklim tropis (dua musim).

4.2 Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Siak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam menggerakkan perekonomian di desa maka pemerintah harus mendirikan kelembagaan ekonomi yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. Bentuk kelembagaan tersebut dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan di dukungan kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Dalam pendirian BUMDes terdapat tujuan utama yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Siak yang ditetapkan dalam peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Desa. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak melakukan sosialisasi ke beberapa kecamatan agar disampaikan ke desa tentang pentingnya pendirian BUMDes untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan dapat memberdayakan masyarakat.

4.3 Sejarah Berdirinya Badan Usaha Milik Kampung Marelan Sejati

Salah Satu kecamatan yang mendapatkan sosialisasi tentang pendirian BUMDes adalah Kecamatan Tualang. Pemerintah Kecamatan Tualang memberikan amanat kepada Pemerintah Desa yang ada di seluruh kecamatan Tualang untuk mengikuti sosialisasi tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa atau penyebutan di daerah Kabupaten Siak ialah Badan Usaha Milik Kampung.

Sebelum didirikan lembaga Badan Usaha Milik Desa di Kampung Marelan, pemerintah Desa mendirikan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang dibentuk pada tahun 2009 melalui musyawarah desa dengan nama UED SP Yang disahkan oleh Penghulu Kampung marelan Dalam hasil pada bulan November 2011 BPPD-KB memberikan sambutan yang bagus dengan diadakannya sosialisasi Badan Usaha Milik Desa Melalui musyawarah Desa Pada Tanggal 28 Desember 2013 yang sesuai dengan isi Peraturan Desa tentangan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, maka Operasional UED-SP dialikan menjadi operasional BUMDes Marelan Sejati yang terhitung mulai

tanggal 1 Januari 2015 yang mana telah disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak didalam Peraturan Kampung Maredan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Nomor 05 Tahun 2015.

Adapun yang menjadi alasan termasuk Kampung Maredan menjadi salah satu Desa yang menerima Dana Usaha tersebut adalah mengingat Kampung Maredan termasuk yang mempunyai jumlah penduduk miskin yang cukup banyak, yaitu 376 orang. Melihat angka kemiskinan di Kampung Maredan, perlu rasanya untuk menanggulangnya, sehingga Kampung ini dipilih menjadi salah satu Kampung yang mendapat Dana Usaha Desa yang bersumber dari Dana Sharing APBD Provinsi dengan Kabupaten/kota untuk diberikan kepada masyarakat miskin dalam bentuk pinjaman sebagai dana usaha.

4.4 Tujuan Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati

Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati bertujuan antara lain:

1. Membangun organisasi yang tangguh yang berperan aktif kepada lembaga lain dalam membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Untuk melayani anggota masyarakat yang bergerak dalam Usaha Ekonomi Desa di bidang perekonomian rakyat dalam usaha kecil.
3. Berusaha menyediakan produk-produk yang dibutuhkan oleh anggota masyarakat.
4. Meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

4.5 Kegiatan Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati

Kegiatan Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati antara lain :

1. Menerima simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota.
2. Memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha.
3. Mengembangkan bidang unit usaha dan melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan lainnya.

4.6 Persyaratan Menjadi anggota Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati

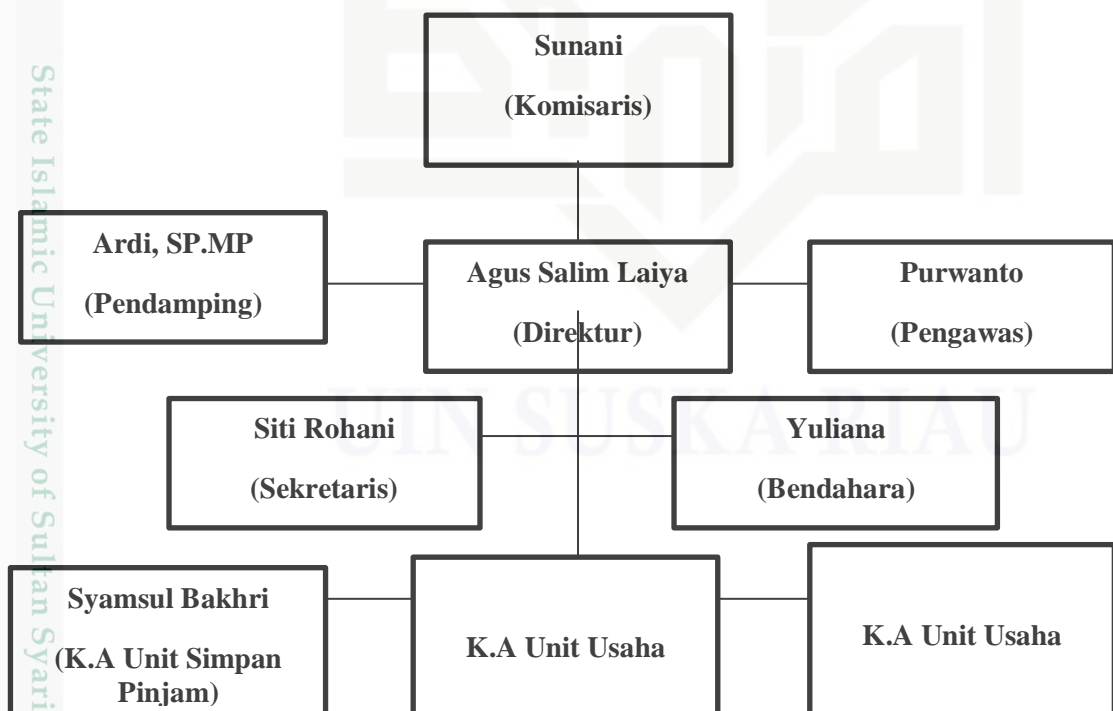
1. Warga Negara Indonesia
2. Memiliki kesinambungan kegiatan usaha dengan kegiatan usaha BUMDes.
3. Memiliki kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum
4. Bersedia membayar simpanan pokok sebesar 50.000(Lima Puluh Ribu Rupiah) simpanan wajib 1.000(Seribu Rupiah)
5. Menyetujui isi Anggaran Rumah Tangga, dan ketentuan yang berlaku dalam Badan Usaha Milik Kampung

6. Bertempat tinggal kedudukan dan berdomisili di wilayah Kampung maredan dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda penduduk Kampung Maredan,
7. Keanggotaan BUMDes melekat pada diri anggota sendiri dan tidak dapat dipindah tangankan kepada siapapun dengan cara apapun.

4.7 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Kampung Maredan

BUMDes merupakan sebuah organisasi, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang menggambarkan bidang pekerjaan apa saja yang harus tercakup di dalam organisasi yang berbentuk hubungan kerja (intruksi, konsultatif dan bertanggung jawab) antara personil atau pengelola BUMDesa :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati Tahun 2017



Sumber: Kantor Badan Usaha Milik Kampung 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Tugas dan Kewajiban Pengurus Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati

Dalam struktur organisasi terdapat tugas dan kewajiban dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Kampung adalah sebagai berikut :

1. Tugas Kominsaris adalah :
 - a. Memimpin organisasi.
 - b. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman.
 - c. Mengawasi perputaran modal.
 - d. Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan sesuai dengan kemampuan keuangan.
 - e. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
 - f. Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman.
 - g. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana usaha desa sesuai dengan panduan.
2. Tugas Pengawas adalah :
 - a. Memberi nasehat kepada Pelaksana Operasional dalam pengelolaan BUMKampung.
 - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMKampung.
 - c. Mengawasi dan Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja kepengurusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyampaikan Laporan Perkembangan BUMKampung minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam forum musyawarah Kampung.
3. Tugas Direktur adalah :
 - a. Mengembangkan dan membina Badan usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga masyarakat.
 - b. Menyampaikan laporan secara keseluruhan mengenai perkembangan usaha dalam satu tahun kepada masyarakat dalam forum musyawarah Kampung.
 - c. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi kampung yang adil dan merata.
 - d. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di kampung.
 - e. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi kampung untuk meningkatkan pendapatan asli kampung.
 - f. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMKampung dengan persetujuan pemerintah Kampung dan BPD.
 - g. Mengkoordinasikan seluruh tugas pengelola BUMKampung ke dalam maupun keluar BUMKampung.
 - h. Mewakili kegiatan BUMKampung ke dalam maupun ke luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tugas Sekretaris adalah :
 - a. Membantu manajer unit dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
 - b. Melakukan pencatatan aktivitas-aktivitas penting yang harus didokumentasikan.
 - c. Menyusun laporan kinerja unit usaha
 - d. Menyimpan file-file penting yang berhubungan dengan aktivitas unit usaha BUMKampung.
 - e. Menyediakan laporan-laporan penting yang harus diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 - f. Bertanggungjawab kepada manajer unit.
5. Tugas Bendahara adalah :
 - a. Sebagai juru bayar transaksi yang dilakukan unit usaha BUMKampung
 - b. Sebagai kasir yang menerima pembayaran dari transaksi unit usaha BUMKampung.
 - c. Sebagai pencatat seluruh uang masuk dan keluar (cashflow) unit usaha BUMKampung.
 - d. Bertanggung jawab kepada manajer unit.
6. Tugas Kepala Unit Usaha adalah :
 - a. Mengembangkan dan membina Unit Usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata.
- c. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di desa.
- d. Menggali dan memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan unit usaha.

4.9 Komposisi Pengelola BUMKampung Maredan Sejati

Jumlah pengurus Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati sebanyak 7 orang, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar pengelola BumDesa Kampung Maredan Tahun 2017

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Sunani	Kominsaris	PNS
2	Ardi,SP.MP	Pendamping	PNS
3	Agus Salim Laiya	Direktur	Honor
4	Purwanto	Pengawas	Honor
5	Siti Rohana	Sekretaris	Honor
6	Yuliana	Bendahara	Honor
7	Syamsul Bakhri	Ketua Unit Simpan Pinjam	Honor

Sumber: Kantor BumKampung Maredan Sejati ,2017

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengelola BUMKampung MaredanSejati sebanyak 7 orang yang terdiri dari Kominsaris,Pendamping,Direktur,pengawas,Sekretaris,Bendahara,K.a Unit Simpan pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.10 Komposisi Anggota BUMKampung Maredan Sejati

Jumlah anggota Badan Usaha Milik Kampung Maredan Sejati sebanyak 403 orang, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Anggota BUMKampung Maredan Sejati Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	293
2	Perempuan	116
Jumlah		409

Sumber: Kantor BumKampung Maredan Sejati, 2017

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Badan Usaha Milik Kampung sebanyak 409 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 293 dan perempuan sebanyak 116 orang.

UIN SUSKA RIAU